

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibuat agar proses pelaksanaan penelitian lebih mudah dikerjakan, sehingga membantu peneliti dalam pengambilan data. Menurut Malhotra (2004) dalam Oei (2010, hlm.19) desain penelitian didefinisikan sebagai kerangka kerja yang secara detail merinci prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode evaluatif. Penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan (Kantun, 2017).

Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian evaluatif menggunakan model *CIPP (Context, Input, Process, Product)* model ini bertujuan untuk mengevaluasi program atau kegiatan unit tertentu dengan cakupan luas mengenai evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product* atau hasil. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif hal ini digunakan karena adanya pengukuran disertai analisis secara statistik kemudian dibuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan, dalam hal ini adalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

1. Kepala Sekolah SMAN 5 Bandung dan SMA Percontohan Laboratorium UPI Bandung
2. Guru PJOK

3. Siswa SMAN 5 Bandung dan SMA Percontohan Laboratorium UPI Bandung

4. Beberapa perwakilan Orangtua Siswa

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMAN 5 Bandung yang beralamat di Jl. Belitung No.8, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113 dan SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, n.d.). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akademisi SMAN 5 Bandung dan SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, meliputi Kepala Sekolah, Guru PJOK, seluruh Siswa SMAN 5 Bandung dan SMA Percontohan Laboratorium UPI Bandung serta Orangtua Siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMAN 5 Bandung dan SMA Percontohan Laboratorium UPI Bandung, seluruh Guru PJOK, sebagian jumlah siswa yaitu sebanyak 30 orang siswa SMA Negeri 5 Bandung, 30 orang siswa SMA Percontohan Laboratorium UPI Bandung beserta 60 orang tua siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, kuesioner

penelitian ini termasuk dalam jenis kuesioner tertutup karena telah disediakan jawabannya dengan skala *likert* sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban dengan responden, yaitu ; Kepala sekolah dan guru penjas, Siswa serta Orangtua siswa.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan kuisisioner oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi - kisi instrumen (Sugiyono, 2015).

Berikut adalah langkah - langkah peneliti dalam menyusun instrumen :

1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan yaitu konsep tentang evaluasi kurikulum PJOK menggunakan model CIPP.

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti, peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Aspek yang digunakan merujuk pada keempat aspek model evaluasi yaitu *context, input process, product*. Sedangkan indikator yang digunakan merujuk pada Sistem Pendidikan Nasional (SPN), Permendikbud Tahun 2016 No. 20 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), no. 21 tentang Standar Isi, no.22 tentang Standar Proses, no.23 tentang Standar Penilaian dan no.24 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

3) Pembuatan pernyataan

Pada tahap ini hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan).
- b. Menghindari kata tidak, selalu, memilih, dan kata yang tidak baku.
- c. Tidak memiliki makna yang ganda.

4) Skala Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2015), instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala, maka skala yang digunakan adalah skala likert. Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 5 kategori yaitu

SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu - Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Item pernyataan dalam kuisisioner ini terdiri dari dua jenis, yaitu item soal positif (favorable) dan item soal negatif (unfavorable). Sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert Bentuk Checklist

Jawaban	Positif	Negatif
(SS) Sangat Setuju	5	1
(S) Setuju	4	2
(RG) Ragu – Ragu	3	3
(TS) Tidak Setuju	2	4
(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Kepala Sekolah

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
1	Evaluasi Konteks kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Tujuan PJOK	Satuan Pendidikan memiliki roadmap mata pelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013	PP No 57 Tahun 2021 Pasal 38 Promes dan prota, visi misi program sekolah	1. Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk menyusun program semester (promes) dan program tahunan (prota) sesuai kurikulum 2013	27

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
					2. Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk mewujudkan pembelajaran PJOK sesuai dengan visi dan misi sekolah	3
			Satuan Pendidikan menetapkan tujuan mata pelajaran PJOK dengan berpedoman pada kurikulum 2013	SKL (kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan) PP No 57 Tahun 2021 PERMENDIKBUD NO 20 Thn 2016	3. Guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan membuat tujuan pembelajaran untuk memenuhi kompetensi pengetahuan siswa	35
					4. Guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan membuat tujuan	31

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
					pembelajaran untuk memenuhi kompetensi sikap siswa	
					5. Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK dalam membuat tujuan pembelajaran harus memenuhi kompetensi keterampilan siswa	29
			Tujuan mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang mendasar atau sesuai batas minimal yang	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal yang harus tersedia pada satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran	6. Dalam membuat tujuan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan untuk menyesuaikan	15

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			dipersyaratkan menurut PP No 57 Tahun 2021		dengan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran	
		Materi PJOK	Pada tingkat satuan pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK untuk merancang materi sesuai dengan PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 Standar isi Terkait KI (Spiritual, Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan) dan KD 1 – 10	7. Kepala sekolah menugaskan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK merancang materi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku pada PERMENDIK BUD No. 21 tahun 2016	17

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			Pada tingkat Satuan Pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK diinstruksikan melaksanakan analisis materi pelajaran sesuai dengan PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 disesuaikan dengan tingkatan kelas	8. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK merancang materi ajar disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) setiap tingkatan kelas berdasarkan instruksi kepala sekolah	7
			Pada tingkat Satuan Pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK diwajibkan memiliki silabus mata	Permendikbud No 22 Thn 2016 Silabus PJOK	9. Kepala sekolah mewajibkan guru mata pelajaran PJOK untuk menyusun silabus sesuai PERMENDIKBU D NO. 22	36

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			pelajaran PJOK sesuai dengan tingkatan kelas		TAHUN 2016 pada setiap tingkatan kelas	
			Pada tingkat Satuan Pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK menganalisis dan memilih materi bahan ajar sesuai dengan sarana dan prasarana minimal yang dipersyaratkan oleh PP No 57 tahun 2021 tentang standar sarana dan prasarana	PP NO 57 tahun 2021 Standar sarana dan prasarana	10. Sesuai instruksi kepala sekolah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK menganalisis dan memilih materi ajar sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan minimal PP No.57 tahun 2021	34

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
		Metode PJOK	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan dapat menyesuaikan standar proses sesuai dengan standar Sarana prasarana yang dipersyaratkan	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana Permendikbud No 22 Thn 2016 terkait dengan standar proses	11. Kepala sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk memilih metode pengajaran yang tepat disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dipersyaratkan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara utuh	2
			Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Satuan Pendidikan dapat menentukan jadwal mata pelajaran PJOK secara	Permendikbud No 22 Thn 2016 Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran	12. Kepala sekolah menginstruksikan alokasi waktu mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan	5

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			menyeluruh dan utuh untuk satuan tingkatan kelas		PERMENDIK BUD No. 22 tahun 2016	
			Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Satuan Pendidikan dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam menerapkan pembelajaran mata pelajaran PJOK	Permendikbud No 22 Thn 2016 Karakteristik Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dengan Pemilihan model pembelajaran, discovery, PBL, PJBL	13. Kepala sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan pemilihan model-model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL) untuk tercapainya	8

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			dengan pemilihan model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL)		tujuan pembelajaran	

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
		Evaluasi PJOK	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan diwajibkan melaksanakan evaluasi secara menyeluruh (pengetahuan, sikap dan keterampilan)	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	14. Kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, yang memuat tiga ranah (pengetahuan, sikap dan keterampilan)	32
			Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	15. Pada mata pelajaran PJOK dalam penilaian sikap sesuai dengan instruksi kepala sekolah	25

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			<p>mengembangkan evaluasi sesuai dengan PERMENDIK BUD No 23 tahun 2016 dapat menggunakan berbagai jenis evaluasi pada mata pelajaran PJOK</p>		<p>dan PERMENDIK BUD No. 23 tahun 2016, guru PJOK menggunakan teknik observasi selama proses pembelajaran berlangsung.</p>	
					<p>16. Dalam melakukan penilaian pengetahuan siswa, menggunakan berbagai teknik penilaian yang disesuaikan dengan kondisi (tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio)</p>	13

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
					17. Dalam melakukan penilaian yang terkait dengan keterampilan siswa, menggunakan berbagai teknik penilaian kinerja dan penilaian proyek	12
2	Evaluasi <i>Input</i> kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Siswa	Satuan Pendidikan mendaftarkan siswa di dapodik sesuai dengan ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Rombongan belajar dan Standar sarana dan prasarana	18. Seluruh siswa yang diterima telah terdaftar di dalam dapodik sesuai ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah	6
					19. Setiap siswa yang diterima sesuai dengan jumlah rombongan	22

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
					belajar menurut kurikulum 2013 akan mendapatkan nomor induk siswa (NIS) yang resmi	
		Guru	Satuan Pendidikan memiliki jumlah guru PJOK yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Kesesuaian Rombongan belajar	20. Sekolah menyesuaikan jumlah guru PJOK sesuai dengan jumlah rombongan belajar	4
			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK memiliki kualifikasi minimal D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 20 Ijazah S1 yang linier	21. Kepala sekolah memberikan kebijakan untuk guru yang mengajar mata pelajaran PJOK diseluruh tingkat pendidikan merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan	21

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
					atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	
			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 20 ayat 2 Kriteria minimal Kompetensi pendidik	22. Seluruh guru mata pelajaran PJOK di SMA telah memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	9
			Pada tingkat Satuan Pendidikan memfasilitasi siswa untuk memiliki bahan ajar PJOK yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	23. Kepala sekolah mewajibkan setiap siswa untuk memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran	28

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			efektifitas pembelajaran			
		Sarana pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai sarana untuk belajar PJOK sesuai yang diamanatkan PP No. 57 Thn 2021, pasal 32	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya penyediaan sarana dan prasarana;	24. Sesuai peraturan pemerintah No. 57 tahun 2001, kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembelian sarana belajar PJOK	20
			Pada Satuan Pendidikan memenuhi sarana belajar PJOK sesuai yang diamanatkan Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana yang dapat digunakan	Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga Peralatan	25. Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas No. 24 thn 2007, tentang jenis, rasio, dan deskripsi sarana	23

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			untuk penunjang proses pembelajaran			
		Prasarana pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai prasarana untuk belajar PJOK sesuai yang diamankan PP No. 57 Thn 2021, pasal 32	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya: sarana dan prasarana;	26. Sesuai peraturan pemerintah No. 57 tahun 2001, kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembuatan prasarana belajar PJOK	30
			Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah memenuhi prasarana untuk belajar PJOK, sesuai yang dimantakan Permendiknas no 24 thn 2007	Permendiknas no 24 thn 2007 tentang kelengkapan prasarana PJOK berupa Tempat bermain/berolahraga	27. Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas No. 24 thn 2007, tentang jenis, rasio, dan deskripsi sarana	39

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
		Evaluasi pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan dilaksanakan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah. seperti (ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS))	Permendikbud No. 23 tahun 2106 Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.	28. Kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk membuat fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)	37
			Pada tingkat satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria	Permendikbud No. 23 tahun 2016 satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau	29. Kepala sekolah menentukan dan menetapkan kriteria ketuntasan minimal	38

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			dan/atau kenaikan kelas peserta didik sesuai Permendikbud No. 23 tahun 2016	kenaikan kelas peserta didik.	dalam penilaian pada mata pelajaran PJOK	
3	Evaluasi proses kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Perencanaan pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan mewajibkan guru mata pelajaran PJOK untuk memenuhi desain pembelajaran berupa (Silabus & RPP) sebagai bahan untuk proses pembelajaran	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.	30. Guru PJOK diwajibkan oleh kepala sekolah memiliki silabus sebagai pedoman dalam pembuatan RPP dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran	24
		Pelaksanaan proses pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi	31. Dalam rangkaian pembelajaran kepala sekolah mewajibkan guru untuk melaksa	11

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar sesuai Silabus & RPP yang telah disusun	kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.	n langkah-langkah kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup) sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016	
			Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk dapat berperan dengan baik pada saat proses pembelajaran sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelola kelas	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengelolaan kelas	32. Kepala sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk dapat mengelola kelas saat proses pembelajaran dengan baik sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas	1

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
		Penilaian proses belajar dan hasil pembelajaran	Pada Satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melakukan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (<i>authentic assesment</i>) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh	33. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran PJOK diwajibkan mengkoreksi kesalahan gerak siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	10
					34. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran PJOK diwajibkan mengamati perilaku siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	33
					Pada Satuan pendidikan	Permendikbud No. 22 Thn 2016

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melakukan penilaian hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan , dan tes tulis	Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (<i>authentic assesment</i>) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh	PJOK diwajibkan melaksanakan ulangan harian terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa setiap materi telah selesai diajarkan	
		Pengawasan proses pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah melaksanakan pemantauan, supervisi, evaluasi secara	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengawasan proses pembelajaran	36. Kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan dan supervisi proses pembelajaran	19

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			berkala dan berkesinambungan dalam pembelajaran terhadap guru mata pelajaran PJOK sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2106		yang dilakukan guru mata pelajaran PJOK pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran	
4	Evaluasi produk kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Sikap siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	37. Setelah belajar PJOK siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai sikap yang terkandung didalam Permendikbud No. 20 thn 2016 tentang SKL, di lingkungan sekolah masyarakat, baik secara nasional maupun internasional	26

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
		Pengetahuan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan pembelajaran PJOK	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	38. Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki pengetahuan tentang materi PJOK secara (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) yang telah diberikan oleh guru PJOK sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	14
		Keterampilan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak,	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,	39. Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki keterampilan gerak sesuai materi Kompetensi Dasar (KD) PJOK yang	18

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
			dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	pengetahuan, dan keterampilan.	disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Guru PJOK

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
1	Evaluasi Konteks kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Tujuan PJOK	Guru PJOK membuat rodmap mata pelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013	PP No 57 Tahun 2021 Pasal 38 Promes dan prota, visi misi program sekolah Permendiknas No. 22 tahun 2006	1. Saya menyusun program semester (promes) dan program tahunan (prota) mata pelajaran PJOK sesuai kurikulum 2013	18

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
					2. Saya mewujudkan pembelajaran PJOK sesuai dengan visi dan misi sekolah	30
			Guru PJOK menetapkan tujuan mata pelajaran PJOK dengan berpedoman pada kurikulum 2013	SKL (kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan) PP No 57 Tahun 2021 PERMENDIKBUD N0 20 Thn 2016	3. Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi pengetahuan siswa	6
					4. Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi sikap siswa	39
					5. Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi keterampilan siswa	28

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			Guru PJOK membuat tujuan mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang mendasar atau sesuai batas minimal yang dipersyaratkan menurut PP No 57 Tahun 2021	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal yang harus tersedia pada satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran	6. Dalam membuat tujuan pembelajaran, guru mata pelajaran PJOK menyesuaikan dengan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran	15
		Materi PJOK	Pada tingkat satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK merancang materi sesuai dengan PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 Standar isi Terkait KI (Spiritual, Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan) dan KD 1 - 10	7. Guru mata pelajaran PJOK merancang materi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku pada PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	19

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK melaksanakan analisis materi pelajaran sesuai dengan PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 disesuaikan dengan tingkatan kelas	8. Guru mata pelajaran PJOK merancang materi ajar disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) setiap tingkatan kelas berdasarkan instruksi kepala sekolah	9
			Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan memiliki silabus mata pelajaran PJOK sesuai dengan tingkatan kelas	Permendikbud No 22 Thn 2016 Silabus PJOK	9. Sesuai PERMENDIK BUD NO. 22 TAHUN 2016 Guru mata pelajaran PJOK memiliki dan menyusun silabus pada setiap tingkatan kelas	27

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
		Metode PJOK	Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK menganalisis dan memilih materi bahan ajar sesuai dengan sarana dan prasarana minimal yang dipersyaratkan oleh PP No 57 tahun 2021 tentang standar sarana dan prasarana	PP NO 57 tahun 2021 standar sarana dan prasarana	10. Guru mata pelajaran PJOK menganalisis dan memilih materi ajar menyesuaikan sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan minimal PP no 57 tahun 2021	22
			Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan dapat menyesuaikan standar proses sesuai dengan standar Sarana	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana Permendikbud No 22 Thn 2016 terkait dengan standar proses	11. Dalam memilih metode pengajaran yang tepat guru mata pelajaran PJOK menyesuaikan dengan sarana dan prasarana	10

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			prasarana yang dipersyaratkan		yang dipersyaratkan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara utuh	
			Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan dapat menentukan jadwal mata pelajaran PJOK secara menyeluruh dan utuh untuk satuan tingkatan kelas	Permendikbud No 22 Thn 2016 Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran	12. Alokasi waktu mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan PERMENDIK BUD No 22 tahun 2016	23
			Guru mata pelajaran PJOK Satuan Pendidikan dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam menerapkan pembelajaran	Permendikbud No 22 Thn 2016 Karakteristik Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dengan Pemilihan model pembelajaran,	13. Guru mata pelajaran PJOK dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan pemilihan model-model pembelajaran	4

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			mata pelajaran PJOK dengan pemilihan model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL)	discovery, PBL, PJBL	(Discovery, PBL, dan PJBL) untuk tercapainya tujuan pembelajaran Saya mengaplikasikan model pembelajaran discovery, PBL, PJBL	
		Evaluasi PJOK	Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan diwajibkan melaksanakan evaluasi secara menyeluruh (pengetahuan, sikap dan keterampilan)	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	14. Guru mata pelajaran PJOK melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, yang memuat tiga ranah (pengetahuan, sikap dan keterampilan)	38

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan mengembangkan evaluasi sesuai dengan PERMENDIK BUD No 23 tahun 2016 dapat menggunakan berbagai jenis evaluasi pada mata pelajaran PJOK	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	15. Pada mata pelajaran PJOK dalam penilaian sikap sesuai dengan instruksi kepala sekolah dan PERMENDIK BUD No 23 tahun 2016, guru PJOK menggunakan teknik observasi Selama proses pembelajaran berlangsung.	13
					16. Dalam melakukan penilaian pengetahuan siswa menggunakan berbagai Teknik	20

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
					penilaian yang disesuaikan dengan kondisi (tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio)	
					17. Untuk melakukan penilaian yang terkait dengan keterampilan siswa bisa menggunakan berbagai teknik penilaian kinerja dan penilaian proyek	12
2	Evaluasi <i>Input</i> kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Siswa	Satuan Pendidikan mendaftarkan siswa di dapodik sesuai dengan ketersediaan rombongan	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Rombongan belajar dan Standar sarana dan prasarana	18. Seluruh siswa yang diterima telah terdaftar di dalam dapodik sesuai ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah	7

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			belajar dan Zona sekolah		19. Setiap siswa yang diterima sesuai dengan jumlah rombongan belajar menurut kurikulum 2013 akan mendapatkan nomor induk siswa (NIS) yang resmi	8
		Guru	Satuan Pendidikan memiliki jumlah guru PJOK yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Kesesuaian Rombongan belajar	20. Sekolah menyesuaikan Jumlah Guru PJOK sesuai dengan jumlah rombongan belajar	16
			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK memiliki	PP No. 57 Thn 2021, Penilaian Akhir Semester pasal 20 Ijazah S1 yang linier	21. Guru yang mengajar mata pelajaran PJOK diseluruh tingkat	1

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			kualifikasi minimal D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK		pendidikan merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	
			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	PP No. 57 Thn 2021, Penilaian Akhir Semester (PAS) al 20 ayat 2 Kriteria minimal Kompetensi pendidik	22. Guru mata pelajaran PJOK di SMA Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	34
		Bahan ajar	Pada tingkat Satuan Pendidikan memfasilitasi siswa untuk memiliki bahan ajar PJOK yang	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang	23. Guru mewajibkan setiap siswa untuk memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman	32

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran	jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik	dalam proses pembelajaran	
		Sarana pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai sarana untuk belajar PJOK sesuai yang diamankan PP No. 57 Thn 2021, Penilaian Akhir Semester (PAS)al 32 ayat (2)	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi Sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya penyediaan sarana dan prasarana;	24. Sesuai peraturan pemerintah no. 57 tahun 2001, Kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembelian sarana belajar PJOK	40
			Pada Satuan Pendidikan memenuhi sarana belajar PJOK sesuai yang diamankan Permendiknas no 24 thn 2007,	Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga Peralatan	25. Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas no 24 thn 2007, tentang	35

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran		Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana	
		Prasarana Pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai prasaran untuk belajar PJOK sesuai yang diamanatkan PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 ayat (2)	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi Sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya: sarana dan prasarana;	26. Sesuai peraturan pemerintah no. 57 tahun 2001, Kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembuatan prasarana belajar PJOK program kurikulum kurikulum 2013	14
			Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah memenuhi	Permendiknas no 24 thn 2007 tentang kelengkapan prasarana PJOK berupa Tempat	27. Sekolah mempunyai tempat bermain/lapangan	17

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			prasarana untuk belajar PJOK, sesuai yang dimantakan Permendiknas no 24 thn 2007	bermain/berolahraga	olahraga sebagai prasarana pembelajaran PJOK demi terlaksananya pembelajaran dengan baik sesuai Permendiknas no 24 thn 2007	
		Evaluasi pembelajaran	Guru PJOK pada tingkat satuan pendidikan membuat fase penilaian sesuai program belajar (harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS))	Permendikbud No. 23 tahun 2016 Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah	28. Guru membuat fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)	2
			Tingkat satuan pendidikan menetapkan kriteria	Permendikbud No. 23 tahun 2016	29. Kepala sekolah menentukan dan	26

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik sesuai Permendikbud no 23 tahun 2016	satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik	menetapkan kriteria ketuntasan Minimal dalam penilaian pada mata pelajaran PJOK	
3	Evaluasi proses kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Perencanaan pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK memenuhi desain pembelajaran berupa (Silabus & RPP) sebagai bahan untuk proses pembelajaran	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.	30. Guru memiliki silabus sebagai pedoman dalam pembuatan RPP dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran	36
		Pelaksanaan proses pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK harus	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pelaksanaan pembelajaran merupakan	31. Dalam rangkaian pembelajaran guru melaksanakan langkah-	21

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			memenuhi kegiatan belajar mengajar sesuai Silabus & RPP yang telah disusun	implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.	langkah kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup) sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016	
			Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk dapat berperan dengan baik pada saat proses pembelajaran sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengelolaan kelas	32. Guru dapat mengelola kelas saat proses pembelajaran dengan baik sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas	24
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT

NO	ASPEK	Penilaian proses belajar dan hasil pembelajaran	Pada Satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melakukan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik	33. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK mengkoreksi kesalahan gerak siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	33
		INDIKATOR			34. Dalam proses kegiatan pembelajaran Guru mata pelajaran PJOK mengamati perilaku siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	5
		Satuan pendidikan guru mata pelajaran SUB INDIKATOR	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran STANDARISASI	35. Guru mata pelajaran PJOK melaksanakan PERNYATAAN	29	NO URUT
		INDIKATOR				

			PJOK diwajibkan melakukan penilaian hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan , dan tes tulis	menggunakan pendekatan penilaian otentik	ulangan harian terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa setiap materi telah selesai diajarkan	
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
		Pengawasan proses pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah melaksanakan pemantauan, supervisi, evaluasi secara berkala dan berkesinambungan dalam	Permendikbud No. 22 tahun 2106 Pengawasan proses pembelajaran	36. Kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan dan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran	11

			pembelajaan terhadap guru mata pelajaran PJOK sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2106		PJOK pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran	
4	Evaluasi produk kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Sikap Siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	37. Setelah belajar PJOK siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai sikap yang terkandung didalam Permendikbud no 20 thn 2016 tentang SKL, di lingkungan sekolah masyarakat, baik secara nasional maupun internasional	25
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT

		Pengetahuan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan pembelajaran PJOK	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	38. Setelah belajar PJOK siswa dapat memahami konsep materi pembelajaran PJOK seperti Teknik dasar permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	3
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT

					39. Setelah proses KBM siswa dapat memahami materi pembelajaran PJOK seperti melakukan langkah – langkah Teknik dasar pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran	31
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN yang telah ditetapkan	NO URUT

		Keterampilan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak, dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	40. Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki keterampilan gerak sesuai materi KD PJOK yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	37
--	--	--------------------	---	---	--	----

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuisioner Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Siswa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
1	Evaluasi Input kurikulum 2013 Mata	Siswa	Pada satuan pendidikan siswa terdaftar di dapodik sesuai dengan ketersediaan	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Rombongan belajar dan Standar sarana dan prasarana	1. Saya memiliki nomor induk siswa (NIS) yang resmi sesuai dengan jumlah	3

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
	pelajaran PJOK		rombongan belajar dan zona sekolah		rombongan belajar menurut kurikulum 2013	
		Guru	Satuan Pendidikan memiliki jumlah guru PJOK yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Kesesuaian Rombongan belajar	2. Jumlah Guru PJOK di sekolah sudah sesuai dengan jumlah rombongan belajar setiap tingkatan kelasnya	5
			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK memiliki kualifikasi minimal D4/S1 yang linier dan	PP No. 57 Thn 2021, pasal 20 Ijazah S1 yang linier	3. Guru PJOK merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	1
			atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK			
			Seluruh guru yang mengampu	PP No. 57 Thn 2021, pasal 20 ayat 2	4. Guru mata pelajaran PJOK telah	20

			mata pelajaran PJOK Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	Kriteria minimal Kompetensi pendidik	memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	
NO	ASPEK	Bahan Ajar	Siswa memiliki bahan ajar PJOK yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran	5. Saya memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran	8
		Sarana Pembelajaran	Siswa merasa terpenuhi serta dapat	Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, STANDARISASI	6. Sarana pembelajaran PJOK di PERNYATAAN	14
		INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
			menggunakan sarana pembelajaran dalam proses KBM sesuai materi yang diajarkan	Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga Peralatan	sekolah sudah lengkap dan terpenuhi, sehingga saya dapat menggunakan	

					nya pada saat proses KBM	
		Prasarna Pembelajaran	Siswa merasa terpenuhi serta dapat menggunakan prasarana pembelajaran dalam proses KBM sesuai materi yang diajarkan	Permendiknas no 24 thn 2007 tentang kelengkapan prasarana PJOK berupa Tempat bermain/berolahraga	7. Prasarana pembelajaran PJOK (terdapat lapangan olahraga) di sekolah sudah lengkap dan terpenuhi, sehingga saya dapat menggunakan nya pada saat proses KBM	2
		Evaluasi Pembelajaran	Siswa mendapatkan kegiatan fase penilaian sesuai program belajar (harian, Penilaian Tengah	Permendikbud No. 23 tahun 2106 Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah	8. Evaluasi pembelajaran PJOK dilakukan oleh guru, melalui proses ulangan harian,	15
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO
		ATOR	INDIKATOR			URUT
			Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS)		Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir	

					Semester (PAS)	
NO	ASPEK	INDIK ATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
2	Evaluasi proses kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Pelaksanaan proses pembelajaran	Siswa mendapatkan pembelajaran yang terstruktur dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) PJOK meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.	9. Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru PJOK diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti berbaris, berdoa, presensi, penyampaian tujuan pembelajaran	7
					10. Kegiatan inti pada proses pembelajaran merupakan penyampaian materi ajar	18
					berupa teori dan praktik	

					11. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta mengakhiri pelajaran dengan berdoa	19
		Penilaian hasil pembelajaran	Saat KMB berlangsung Siswa mendapatkan penilaian oleh guru terkait aspek kesiapan peserta didik, proses belajar, dan hasil belajar secara utuh	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik	12. Saat pembelajaran berlangsung, guru PJOK mengoreksi kesalahan gerak siswa	9
					13. Saat pembelajaran berlangsung guru selalu mengamati aktivitas siswa	10
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
					14. Guru PJOK melaksanakan ulangan harian baik berupa tertulis	11

					maupun peraktik keterampilan siswa setiap materi telah diajarkan	
		Pengelolaan Kelas	Siswa dapat merasakan peran guru PJOK pada saat proses pembelajaran dalam pengelolaan kelas	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengelolaan kelas	15. Pada saat KBM berlangsung guru dapat mengondisikan kelas secara baik dan teratur	16
					16. Guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap pada saat KBM	17
NO	Evaluasi produk ASPEK	Sikap Siswa INDIKATOR	Setelah proses KBM Siswa SUB INDIKATOR	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang STANDARISASI	17. Rasa tanggungjawab, PERNYATAAN	4 NO URUT
	Kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK		memiliki perilaku yang baik dalam bersikap seperti tanggung jawab,	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi	disiplin dan kerjasama dalam diri saya semakin meningkat Setelah proses KBM PJOK,	

			kerjasama, disiplin sehingga dapat mengaplikasikan an dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat	kemampuan lulusan yang mencakup sikap	dan saya dapat mengaplikasikan annya di kehidupan sehari-hari	
NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
		Pengetahuan Siswa	Setelah proses KBM Siswa mendapatkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks terkait materi	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan	18. Setelah proses KBM, saya dapat memahami konsep materi pembelajaran PJOK seperti teknik dasar permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi	12
			gerak dasar yang diajarkan guru PJOK sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan.	
					19. Setelah proses KBM, saya	13

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
		Keterampilan Siswa	Setelah proses KBM Siswa terampil dalam berpikir dan bertindak untuk menguasai	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi	20. Setelah proses KBM, saya dapat mempraktikkan dengan baik langkah – langkah teknik	6

			gerak dasar pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	kemampuan lulusan yang mencakup keterampilan	dasar seperti pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	
--	--	--	---	--	---	--

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Orang Tua Siswa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
1	Evaluasi Proses kurikulum 2013 mata	Pelaksanaan pembelajaran PJOK di	Orang tua peduli terhadap proses pembelajaran yang diberikan	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pelaksanaan pembelajaran	1. Saya selalu bertanya kepada anak, tentang proses kegiatan belajar	8

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
	pelajaran PJOK	Sekolah	kepada siswa oleh guru PJOK		<p>mengajar PJOK disekolah</p> <p>2. Saya mengetahui dari anak bahwa proses kegiatan belajar mengajar PJOK yang diajarkan guru menarik dan bervariasi</p> <p>3. Saya mengetahui dari anak bahwa proses kegiatan belajar mengajar PJOK yang</p>	7
					diajarkan guru monoton	
2	Evaluasi Produk kurikulum 2013 mata	Sikap siswa	Orang tua siswa dapat melihat perubahan sikap yang lebih baik pada	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah	4. Dalam kehidupan sehari-harinya, anak saya memiliki sikap	4

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
	pelajaran PJOK		anakny a seperti tanggungjawab, disiplin dan kerjasama setelah mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah	kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap	tanggungjawab yang lebih tinggi setelah mengikuti pembelajaran PJOK disekolah	
					5. Anak saya mampu mengaplikasikan sikap disiplin dan kerjasama dalam kehidupannya baik dilingkungan keluarga ataupun masyarakat	1
		Pengetahuan siswa	Orang tua siswa dapat melihat perkembangan pengetahuan anak yang telah didapatkan setelah	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi	6. Perkembangan pengetahuan anak terkait pembelajaran PJOK di sekolah sangat baik, dengan nilai yang	5

			mengikuti pembelajaran	kemampuan lulusan yang mencakup	sangat memuaskan di	
			PJOK di sekolah dengan melihat hasil nilai yang baik di dalam rapot	pengetahuan	dalam rapot	
NO	ASPEK	Keterampilan siswa	Orang tua siswa dapat melihat perkembangan keterampilan olahraga anak, sehingga anak dapat berprestasi	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi	7. Setelah mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah, perkembangan keterampilan gerak anak	2
		INDIKATOR	SUB INDIKATOR dibidang olahraga	STANDARISASI kemampuan lulusan yang mencakup keterampilan	PERNYATAAN meningkat pesat	NO URUT
					8. Anak saya dapat dan atau pernah berprestasi di bidang cabang olahraga tertentu.	3

Tabel 3. 6 Rentang Skala Likert

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
------------	---------------	--------	--------------	---------------------

Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Sumber: (Sukmadinata, 2007)

Tabel 3. 7 Butir Pernyataan Instrumen Angket Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Kepala Sekolah

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kepala Sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk dapat mengelola kelas saat proses pembelajaran dengan baik sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan Kelas					
2	Kepala Sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk memilih metode pengajaran yang tepat disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dipersyaratkan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara utuh					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
3	Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk mewujudkan pembelajaran PJOK sesuai dengan visi dan misi sekolah					
4	Sekolah menyesuaikan jumlah guru PJOK sesuai dengan jumlah rombongan belajar					
5	Kepala Sekolah menginstruksikan alokasi waktu mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016					
6	Seluruh siswa yang diterima telah terdaftar di dalam dapodik sesuai ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah					
7	Musyawarah Guru Mata Pelajaran MGMP PJOK merancang materi ajar disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) setiap tingkatan kelas berdasarkan instruksi kepala sekolah					
8	Kepala Sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan pemilihan model-model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL) untuk tercapainya tujuan pembelajaran					
9	Seluruh guru mata pelajaran PJOK di SMA telah memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)					

10	Dalam proses kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK diwajibkan mengkoreksi kesalahan gerak siswa saat pembelajaran sedang berlangsung					
11	Dalam rangkaian pembelajaran kepala sekolah mewajibkan guru untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup) sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016					
12	Untuk melakukan penilaian yang terkait dengan keterampilan siswa, menggunakan berbagai teknik penilaian kinerja dan penilaian proyek					
13	Dalam melakukan penilaian pengetahuan siswa, menggunakan berbagai teknik penilaian yang disesuaikan dengan kondisi (tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio)					
14	Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki pengetahuan tentang materi PJOK secara (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) yang telah diberikan oleh guru PJOK sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
15	Dalam membuat tujuan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan untuk menyesuaikan dengan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran					
16	Guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melaksanakan ulangan harian terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa setiap materi telah selesai diajarkan					
17	Kepala sekolah menugaskan MGMP PJOK merancang materi yang sesuai dengan KI & KD yang berlaku pada PERMENDIKBUD No 21 tahun 2016					
18	Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki keterampilan gerak sesuai materi Kompetensi Dasar (KD) PJOK yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
19	Kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan dan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran PJOK pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran					
20	Sesuai peraturan pemerintah No. 57 tahun 2001, Kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembelian sarana belajar PJOK					
21	Kepala Sekolah memberikan kebijakan untuk guru yang mengajar mata pelajaran PJOK diseluruh tingkat					

	pendidikan merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK					
22	Setiap siswa yang diterima sesuai dengan jumlah rombongan belajar menurut kurikulum 2013 akan mendapatkan nomor induk siswa (NIS) yang resmi					
23	Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas No. 24 thn 2007, tentang jenis, rasio, dan deskripsi sarana					
24	Guru PJOK diwajibkan oleh kepala sekolah memiliki silabus sebagai pedoman dalam pembuatan RPP dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran					
25	Pada mata pelajaran PJOK dalam penilaian sikap sesuai dengan instruksi kepala sekolah dan PERMENDIKBUD No 23 tahun 2016, guru PJOK menggunakan teknik observasi Selama proses pembelajaran berlangsung.					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
26	Setelah belajar PJOK siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai sikap yang terkandung didalam permendikbud No. 20 thn 2016 tentang SKL, di lingkungan sekolah masyarakat, baik secara nasional maupun internasional					
27	Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk menyusun program semester (promes) dan program tahunan (prota) sesuai kurikulum 2013					
28	Kepala sekolah mewajibkan setiap siswa untuk memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran					
29	Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK dalam membuat tujuan pembelajaran harus memenuhi kompetensi keterampilan siswa					
30	Sesuai peraturan pemerintah No. 57 tahun 2001, kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembuatan prasarana belajar PJOK					
31	Guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan membuat tujuan pembelajaran untuk memenuhi kompetensi sikap siswa					
32	Kepala Sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, yang memuat tiga ranah (pengetahuan, sikap dan keterampilan)					

33	Dalam proses kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK diwajibkan mengamati perilaku siswa saat pembelajaran sedang berlangsung					
34	Sesuai instruksi Kepala Sekolah MGMP PJOK menganalisis dan memilih materi ajar sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan minimal Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 tahun 2021					
35	Guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan membuat tujuan pembelajaran untuk memenuhi kompetensi pengetahuan siswa					
36	Kepala sekolah mewajibkan guru mata pelajaran PJOK untuk menyusun silabus sesuai PERMENDIKBUD NO. 22 TAHUN 2016 pada setiap tingkatan kelas					
37	Kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk membuat fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, PTS dan PAS					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
38	Kepala sekolah menentukan dan menetapkan kriteria ketuntasan minimal dalam penilaian pada mata pelajaran PJOK					
39	Sekolah mempunyai tempat bermain/ lapangan olahraga sebagai prasarana pembelajaran PJOK demi terlaksananya pembelajaran dengan baik sesuai Permendiknas No. 24 thn 2007					

Tabel 3. 8 Butir Pernyataan Instrumen Angket Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Guru PJOK

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Guru yang mengajar mata pelajaran PJOK diseluruh tingkat pendidikan merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK					
2	Guru membuat fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)					
3	Setelah belajar PJOK siswa dapat memahami konsep materi pembelajaran PJOK seperti Teknik dasar permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD					

	yang diajarkan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
4	Guru mata pelajaran PJOK dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan pemilihan model-model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL) untuk tercapainya tujuan pembelajaran Saya mengaplikasikan model pembelajaran discovery, PBL, PJBL					
5	Dalam proses kegiatan pembelajaran Guru mata pelajaran PJOK mengamati perilaku siswa saat pembelajaran sedang berlangsung					
6	Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi pengetahuan siswa					
7	Seluruh siswa yang diterima telah terdaftar di dalam dapodik sesuai ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah					
8	Setiap siswa yang diterima sesuai dengan jumlah rombongan belajar menurut kurikulum 2013 akan mendapatkan nomor induk siswa (NIS) yang resmi					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
9	Guru mata pelajaran PJOK merancang materi ajar disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) setiap tingkatan kelas berdasarkan instruksi kepala sekolah					
10	Dalam memilih metode pengajaran yang tepat guru mata pelajaran PJOK menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dipersyaratkan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara utuh					
11	Kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan dan supervisi proses pembelajaran yang dilakun guru mata pelajaran PJOK pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran					
12	Untuk melakukan penilaian yang terkait dengan keterampilan siswa bisa menggunakan berbagai teknik penilaian kinerja dan penilaian proyek					
13	Pada mata pelajaran PJOK dalam penilaian sikap sesuai dengan instruksi kepala sekolah dan PERMENDIKBUD No 23 tahun 2016, guru PJOK menggunakan teknik observasi Selama proses pembelajaran berlangsung.					

14	Sesuai peraturan pemerintah no. 57 tahun 2001, Kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembuatan prasarana belajar PJOK program kurikulum 2013					
15	Dalam membuat tujuan pembelajaran, guru mata pelajaran PJOK menyesuaikan dengan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran					
16	Sekolah menyesuaikan Jumlah Guru PJOK sesuai dengan jumlah rombongan belajar					
17	Sekolah mempunyai tempat bermain/ lapangan olahraga sebagai prasarana pembelajaran PJOK demi terlaksananya pembelajaran dengan baik sesuai Permendiknas no 24 thn 2007					
18	Saya menyusun program semester (promes) dan program tahunan (prota) mata pelajaran PJOK sesuai kurikulum 2013					
19	Guru mata pelajaran PJOK merancang materi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku pada PERMENDIKBUD No 21 tahun 2016					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
20	Dalam melakukan penilaian pengetahuan siswa menggunakan berbagai Teknik penilaian yang disesuaikan dengan kondisi (tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio)					
21	Dalam rangkaian pembelajaran guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup) sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016					
22	Guru mata pelajaran PJOK menganalisis dan memilih materi ajar menyesuaikan sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan minimal PP no 57 tahun 2021					
23	Alokasi waktu mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016					
24	Guru dapat mengelola kelas saat proses pembelajaran dengan baik sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas					
25	Setelah belajar PJOK siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai sikap yang terkandung didalam Permendikbud no 20 thn 2016 tentang SKL, di					

	lingkungan sekolah masyarakat, baik secara nasional maupun internasional					
26	Kepala sekolah menentukan dan menetapkan kriteria ketuntasan Minimal dalam penilaian pada mata pelajaran PJOK					
27	Sesuai PERMENDIKBUD NO. 22 TAHUN 2016 Guru mata pelajaran PJOK memiliki dan menyusun silabus pada setiap tingkatan kelas					
28	Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi keterampilan siswa					
29	Guru mata pelajaran PJOK melaksanakan ulangan harian terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa setiap materi telah selesai diajarkan					
30	Saya mewujudkan pembelajaran PJOK sesuai dengan visi dan misi sekolah					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
31	Setelah proses KBM siswa dapat memahami materi pembelajaran PJOK seperti melakukan langkah – langkah Teknik dasar pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
32	Guru mewajibkan setiap siswa untuk memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran					
33	Dalam proses kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK mengkoreksi kesalahan gerak siswa saat pembelajaran sedang berlangsung					
34	Guru mata pelajaran PJOK di SMA Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)					
35	Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana					

36	Guru memiliki silabus sebagai pedoman dalam pembuatan RPP dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran					
37	Setelah belajar PJOK siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai sikap yang terkandung didalam permendikbud no 20 thn 2016 tentang SKL, di lingkungan sekolah masyarakat, baik secara nasional maupun internasional					
38	Guru mata pelajaran PJOK melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, yang memuat tiga ranah (pengetahuan, sikap dan keterampilan)					
39	Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi sikap siswa					
40	Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki keterampilan gerak sesuai materi KD PJOK yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					

Tabel 3. 9 Butir Pernyataan Instrumen Angket Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Siswa

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Guru PJOK merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK					
2	Prasarana pembelajaran PJOK (terdapat lapangan olahraga) di sekolah sudah lengkap dan terpenuhi, sehingga saya dapat menggunakannya pada saat proses KBM					
3	Saya memiliki nomor induk siswa (NIS) yang resmi sesuai dengan jumlah rombongan belajar menurut kurikulum 2013					
4	Rasa tanggungjawab, disiplin dan kerjasama dalam diri saya semakin meningkat Setelah proses KBM PJOK, dan saya dapat mengapikasikannya di kehidupan sehari-hari					
5	Jumlah Guru PJOK di sekolah sudah sesuai dengan jumlah rombongan belajar setiap tingkatan kelasnya					
6	Setelah proses KBM, saya dapat mempraktikan dengan baik langkah – langkah teknik dasar seperti pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola)					

Muhammad Afdal Putra Nugraha, 2022

EVALUASI KURIKULUM PJOK BERBASIS MODEL CIPP DI SMA NEGERI DAN SWASTA (STUDI PADA SMA NEGERI 5 BANDUNG DAN SMAS LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
7	Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru PJOK diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti berbaris, berdoa, presensi, penyampaian tujuan pembelajaran					
8	Saya memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran					
9	Saat pembelajaran berlangsung, guru PJOK mengoreksi kesalahan gerak siswa					
10	Saat pembelajaran berlangsung guru selalu mengamati aktivitas siswa					
11	Guru PJOK melaksanakan ulangan harian baik berupa tertulis maupun praktik keterampilan siswa setiap materi telah diajarkan					
12	Setelah proses KBM, saya dapat memahami konsep materi pembelajaran PJOK seperti teknik dasar permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan.					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
13	Setelah proses KBM, saya dapat memahami materi pembelajaran PJOK seperti melakukan langkah – langkah teknik dasar pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan.					
14	Sarana pembelajaran PJOK di sekolah sudah lengkap dan terpenuhi, sehingga saya dapat menggunakannya pada saat proses KBM					
15	Evaluasi pembelajaran PJOK dilakukan oleh guru, melalui proses ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)					
16	Pada saat KBM berlangsung guru dapat mengondisikan kelas secara baik dan teratur					
17	Guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap pada saat KBM					
18	Kegiatan inti pada proses pembelajaran merupakan penyampaian materi ajar berupa teori dan praktik					
19	Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta mengakhiri pelajaran dengan berdoa					

20	Guru mata pelajaran PJOK telah memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)					
----	--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 10 Butir Pernyataan Instrumen Angket Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Orang Tua Siswa

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Anak saya mampu mengaplikasikan sikap disiplin dan kerjasma dalam kehidupannya baik dilingkungan keluarga ataupun masyarakat					
2	Setelah mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah, perkembangan keterampilan gerak anak meningkat pesat					
3	Anak saya dapat dan atau pernah berprestasi di bidang cabang olahraga tertentu.					
4	Dalam kehidupan sehari-harinya, anak saya memiliki sikap tanggungjawab yang lebih tinggi setelah mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
5	Perkembangan pengetahuan anak terkait pembelajaran PJOK di sekolah sangat baik, dengan nilai yang sangat memuaskan di dalam raport					
6	Saya mengetahui dari anak bahwa proses kegiatan belajar mengajar PJOK yang diajarkan guru monoton					
7	Saya mengetahui dari anak bahwa proses kegiatan belajar mengajar PJOK yang diajarkan guru menarik dan bervariasi					
8	Saya selalu bertanya kepada anak, tentang proses kegiatan belajar mengajar PJOK disekolah					

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui proses kreatif yaitu proses kejiwaan seseorang yang tidak nampak sehingga sulit untuk diobservasi, melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi mendalam karena beberapa hal, antara lain : a) peneliti dapat menjelaskan pertanyaan jika responden belum mengerti, b) peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan, c) responden cenderung menjawab

bila diberi pertanyaan, d) responden dapat menceritakan sesuatu kejadian di masa silam dan masa mendatang (Woerijanti 2014).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang telah diketahui jelas ajuan pertanyaan pada responden, dengan demikian wawancara merupakan teknik peneliti untuk mendapat informasi dari responden secara lebih mendalam sesuai dengan keadaan dilapangan. Proses wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan wawancara tertulis.

Tabel 3. 11 Pedoman Wawancara Responden Kepala Sekolah

NO	PERTANYAAN
1	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk mewujudkan tujuan pembelajaran PJOK disesuaikan dengan visi dan misi sekolah?
2	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah mewajibkan guru mata pelajaran PJOK untuk menyusun silabus dan RPP sesuai PERMENDIKBUD NO 22 TAHUN 2016 pada setiap tingkatan kelasnya?
NO	PERTANYAAN
3	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah menginstruksikan Alokasi waktu mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016, apakah terdapat perubahan pada saat pandemi dan sebelum pandemi?
4	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah memberikan kebijakan untuk guru yang mengajar mata pelajaran PJOK di sekolah merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK?
5	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembelian sarana dan prasarana belajar PJOK sesuai peraturan pemerintah no. 57 tahun 2001 (RKAS)?
6	Apakah Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas No 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana?
7	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan dan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran PJOK pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran?

8	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk menanamkan nilai-nilai sikap yang baik, mencetak siswa yang memiliki pemahaman yang luas serta keterampilan yang baik pada saat proses pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan?
9	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah melihat adanya perubahan dari siswa terkait sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa setelah pembelajaran PJOK?
10	Apakah Ibu/Bapak kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk membuat fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, PTS dan PAS, serta menentukan dan menetapkan kriteria ketuntasan minimal dalam penilaian pada mata pelajaran PJOK?

Tabel 3. 12 Pedoman Wawancara Responden Guru PJOK

NO	PERTANYAAN
1	Apakah Ibu/Bapak guru mata pelajaran PJOK dalam membuat tujuan pembelajaran PJOK disesuaikan dengan visi dan misi sekolah?
2	Apakah Ibu/Bapak guru mata pelajaran PJOK menyusun silabus dan RPP dan menjadikannya sebagai pedoman pada saat proses KBM, sesuai PERMENDIKBUD NO 22 TAHUN 2016?
3	Apakah terdapat perubahan pada saat pandemi dan sebelum pandemi terkait alokasi waktu pada mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016?
4	Apakah Ibu/Bapak guru mata pelajaran PJOK merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK?
5	Apakah kepala sekolah memberikan pembiayaan terhadap pengajuan yang diajukan telah diajukan guru mata pelajaran

	PJOK terkait sarana dan prasarana untuk kelengkapan proses pembelajaran PJOK?
6	Apakah Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana?
7	Apakah Ibu/Bapak guru mata pelajaran PJOK pada saat proses pembelajaran menanamkan nilai-nilai sikap yang baik kepada siswa seperti yang terkandung didalam permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan?
8	Apakah Ibu/Bapak guru mata pelajaran PJOK melihat adanya perubahan terkait sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa setelah pembelajaran PJOK?
9	Apakah Ibu/Bapak guru mata pelajaran PJOK melakukan fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, PTS dan PAS?
10	Apakah Ibu/Bapak guru mata pelajaran PJOK dalam proses KBM melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup) sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016?

Tabel 3. 13 Pedoman Wawancara Responden Siswa

NO	PERTANYAAN
1	Apakah guru mata pelajaran PJOK telah memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)?
2	Apakah sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolah sudah lengkap dan terpenuhi, sehingga saya dapat menggunakannya pada saat proses KBM?
3	Apakah dalam penilaian guru melakukan proses ulangan harian, PTS dan PAS di mata pelajaran PJOK?
4	Apakah proses pembelajaran yang diberikan oleh guru PJOK diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti berbaris, berdoa, presensi, penyampaian tujuan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti penyampaian materi ajar berupa teori dan praktik, dan yang terakhir dalam kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta mengakhiri pelajaran dengan berdoa?

5	Apakah nilai-nilai sikap yang baik seperti rasa tanggungjawab, disiplin dan kerjasama semakin meningkat dalam diri siswa setelah proses KBM PJOK, dan dapat mengapikasinya di kehidupan sehari-hari?
6	Apakah setelah proses KBM siswa dapat memahami materi pembelajaran PJOK seperti melakukan langkah – langkah Teknik dasar pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan?
7	Apakah setelah proses KBM siswa dapat mempraktikan dengan baik langkah – langkah Teknik dasar seperti pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan?

3.5 Validitas Instrumen

3.5.1 Judgement Expert

Penelitian ini menggunakan validasi intrumen oleh *judgement expert* (validasi pakar) yaitu dosen pembimbing yang mendalami kurikulum sebagai *expert* dari bidang kurikulum, lembar validasi menggunakan *rating scale* menyediakan 4 pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut: angka 4 menunjukkan “Sangat Baik (SB) atau Sangat Layak (SL)”, angka 3 menunjukkan “Baik (B) atau Layak (L)”, angka 2 menunjukkan “Kurang Baik (KB) atau Kurang Layak” dan angka 1 menunjukkan “Sangat Kurang (SK) atau Tidak Layak (KL)”.

3.5.2 Uji Coba Kuesioner

Setelah butir-butir pernyataan disusun, selanjutnya peneliti melaksanakan uji coba angket kepada Kepala Sekolah dan Guru Penjas, Siswa serta Orangtua Siswa di SMA, selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner.

3.5.2.1 Uji Validitas

Untuk menentukan validitas pada suatu butir item pernyataan dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Menurut (Sugiyono, 2015), bila korelasi tiap faktor tersebut positif besarnya 0.30 ke atas, maka analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Bila harga korelasi di bawah 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen adalah sebagai berikut: 1) memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban 2) menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total

setiap responden 3) setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson menurut (Sugiyono, 2006 : 213).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Uji Validitas

Sumber : (Sugiyono 2006 : 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi bagian total.

N = Jumlah subjek.

$\sum X$ = Jumlah skor item.

$\sum Y$ = Jumlah skor total.

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor item dengan skor total.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment*, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Sehingga didapat kesimpulan bahwa :

- a. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun butir pernyataan yang akan disebarakan sebanyak 39 butir untuk responden Kepala Sekolah, 40 butir untuk responden guru PJOK, 20 butir untuk responden siswa dan 5 butir untuk responden orang tua. Dalam melaksanakan uji coba instrumen, dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan sampel yang akan dipergunakan dalam uji coba instrumen. Dalam uji ini penulis menggunakan sampel uji coba yang sama persis karakteristiknya yaitu

- 1) Kepala Sekolah SMAN 1 Ciparay dan SMAS KP 1 Ciparay, total 2 responden

2) 3 Guru PJOK SMAN 1 Ciparay dan 3 Guru PJOK SMAS KP 1 Ciparay, total 6 responden

3) 30 Siswa SMAN 1 Ciparay dan 30 Siswa SMAS KP 1 Ciparay, total 60 responden

4) Beberapa perwakilan orang tua siswa sebanyak 30 responden.

b. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2022

Setelah dilakukan uji coba instrument, data menunjukkan hasil percobaan sebagai berikut :

Tabel 3. 14 Uji Validitas Responden Guru

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,819976	0,811	VALID
2	0,965037	0,811	VALID
3	0,972786	0,811	VALID
4	0,886828	0,811	VALID
5	0,972786	0,811	VALID
6	0,949502	0,811	VALID
7	0,976289	0,811	VALID
8	0,981727	0,811	VALID
9	0,990431	0,811	VALID
10	0,880774	0,811	VALID
11	0,896919	0,811	VALID
12	0,913169	0,811	VALID
No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
13	0,990431	0,811	VALID
14	0,893675	0,811	VALID
15	0,945843	0,811	VALID
16	0,945843	0,811	VALID
17	0,951535	0,811	VALID
18	0,855703	0,811	VALID
19	0,916279	0,811	VALID
20	0,846917	0,811	VALID
21	0,965037	0,811	VALID
22	0,905027	0,811	VALID
23	0,976389	0,811	VALID
24	0,905027	0,811	VALID
25	0,972772	0,811	VALID
26	0,935537	0,811	VALID
27	0,922748	0,811	VALID

28	0,970336	0,811	VALID
29	0,958091	0,811	VALID
30	0,953369	0,811	VALID
31	0,958093	0,811	VALID
32	0,850661	0,811	VALID
33	0,910775	0,811	VALID
34	0,970336	0,811	VALID
35	0,904232	0,811	VALID
36	0,958809	0,811	VALID
37	0,990431	0,811	VALID
38	0,951535	0,811	VALID
39	0,951535	0,811	VALID
40	0,935537	0,811	VALID

Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 40 item pernyataan, dari seluruh pernyataan dinyatakan valid pada pengujian validitas dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,811.

Tabel 3. 15 Uji Validitas Responden Siswa

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,377802	0,254	VALID
2	0,515752	0,254	VALID
3	0,497852	0,254	VALID
4	0,633605	0,254	VALID
5	0,489252	0,254	VALID
No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
6	0,606087	0,254	VALID
7	0,543251	0,254	VALID
8	0,617888	0,254	VALID
9	0,611142	0,254	VALID
10	0,677923	0,254	VALID
11	0,544246	0,254	VALID
12	0,699297	0,254	VALID
13	0,726926	0,254	VALID
14	0,535884	0,254	VALID
15	0,513018	0,254	VALID
16	0,749512	0,254	VALID
17	0,617026	0,254	VALID
18	0,754769	0,254	VALID
19	0,614027	0,254	VALID
20	0,668688	0,254	VALID

Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 20 item pernyataan, dari seluruh pernyataan dinyatakan valid pada pengujian validitas dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,254.

Tabel 3. 16 Uji Validitas Responden Orang Tua Siswa

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.437107	0.361	VALID
2	0.528579	0.361	VALID
3	0.783734	0.361	VALID
4	0.410274	0.361	VALID
5	0.425245	0.361	VALID
6	0.368836	0.361	VALID
7	0.382864	0.361	VALID
8	0.505472	0.361	VALID

Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 5 item pernyataan, dari seluruh pernyataan dinyatakan valid pada pengujian validitas dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,361.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan menggambarkan derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran, suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur menghasilkan suatu gambaran benar-benar dapat dipercaya dan diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran sesungguhnya, penghitungan uji reliabilitas menggunakan alat bantu perangkat lunak *statistical product and service solution (spss) for windows versi 25*, setelah koefisien korelasi diperoleh kemudian di sesuaikan dengan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Interpretasi Nilai

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 319)

Kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6 (Sujarweni, 2014).

Tabel 3. 18 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Guru PJOK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.996	40

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,996, artinya kuesioner guru PJOK dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,996 berada diantara rentang 0,800-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3. 19 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.900	20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,900 artinya kuesioner siswa dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,900 berada diantara rentang 0,800-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3. 20 Hasil Uji Reliabilitas Orangtua Siswa

Reliability Statistics

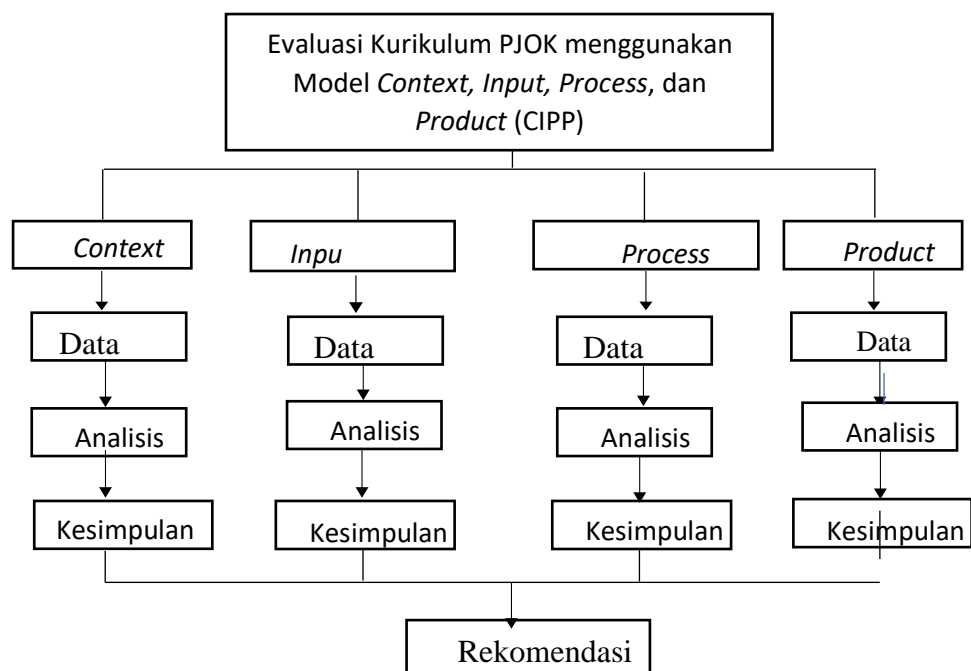
Cronbach's Alpha	N of Items
0.650	8

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,650 artinya kuesioner orang tua siswa dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 dengan demikian pengambilan

keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,650 berada diantara rentang 0,600-0,800 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas cukup tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Adanya langkah-langkah penelitian ini, membuat pembaca lebih memahami arah dan tujuan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti yaitu:



Gambar 3. 2 Langkah-Langkah Penelitian

Keterangan:

1. Pelaksanaan pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi menggunakan empat aspek yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.
2. Analisis data dilakukan berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian menggunakan analisis evaluatif model CIPP, data yang diperoleh dari aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* dianalisis kemudian hasil analisis data dari keempat aspek tersebut dianalisis kembali secara akumulatif menggunakan kuadran *Glickmann*.
3. Kesimpulan didapat setelah analisis data dilakukan menyatakan efektif atau tidaknya pelaksanaan kurikulum 2013 PJOK di SMA Negeri 5 Bandung dan SMA Labschool UPI.
4. Rekomendasi tahap ini dilakukan setelah didapat kesimpulan mengenai keefektifan program berupa masukan-masukan atau perbaikan untuk meningkatkan pelaksanaan kurikulum PJOK di SMA Negeri 5 Bandung dan SMA Labschool UPI sehingga didapat hasil maksimal.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Kuesioner

Setelah data tes terkumpul tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah ada dengan menggunakan rumus-rumus statistika, untuk menghitung *mean* dan standar deviasi menggunakan penghitungan (*spss*) *for windows versi 25* penghitungan tersebut digunakan untuk mengkategorikan data Kepala sekolah dan Guru PJOK, Siswa serta Orangtua Siswa mengenai evaluasi kurikulum PJOK dengan model CIPP. Untuk mengetahui keefektifan program secara akumulatif dari keempat aspek tersebut digunakan kuadran *Glickmann* dengan mengkomparasi data menjadi T-skor sebagai berikut :

- 1) Mengubah skor yang diperoleh ke dalam skor baku (z skor) dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rerata skor ideal hasil penelitian

S = Standar deviasi

Muhammad Afdal Putra Nugraha, 2022

EVALUASI KURIKULUM PJOK BERBASIS MODEL CIPP DI SMA NEGERI DAN SWASTA (STUDI PADA SMA NEGERI 5 BANDUNG DAN SMAS LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Skor yang dicapai oleh responden

2) Menghitung simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{(X-\bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

n = Jumlah sampel

X = Skor yang dicapai oleh responden

\bar{X} = Nilai rata-rata

3) Mengubah skor baku Z ke dalam skor T (T- skor) dengan rumus sebagai berikut:

$$T - skor = ((Skor Z \times 10) + 50)$$

4) Mengkonfirmasi T-skor dengan kriteria untuk setiap komponen (*context, input, process dan product*) dengan ketentuan: T-skor ≥ 50 adalah positif (+) T-skor < 50 adalah negatif (-).

5) Menginterpretasikan Skor-T tiap komponen dalam kategori tingkat efektivitas dan menentukan arah (+), (-) ke kuadran *Glickmann*.

6) Menjumlahkan skor positif (+) dan skor negatif (-), jika jumlah skor positif (+) lebih banyak atau sama dengan skor negatif (-) maka hasilnya adalah positif (+), jika jumlah skor positif (+) lebih kecil daripada skor negatif (-) maka hasilnya adalah negatif (-).

7) **Kuadran I** terdiri dari unsur *context* tinggi, *input* tinggi, *process* tinggi dan *product* tinggi merupakan keadaan efektif; **kuadran II** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* tinggi, tinggi, tinggi, rendah (++ + -), tinggi, tinggi, rendah, tinggi (+ + - +), tinggi, rendah, tinggi, tinggi (+ - + +), rendah, tinggi, tinggi, tinggi (- + + +) merupakan keadaan cukup efektif; **kuadran III** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* tinggi, tinggi, rendah, rendah (+ + - -), tinggi, rendah, tinggi, rendah (+ - + -), rendah, tinggi, rendah, tinggi (- + - +), rendah, tinggi, tinggi (- - + +), tinggi, rendah, rendah, tinggi (+ - - +), rendah, tinggi, tinggi, rendah (- + +-), tinggi, rendah, rendah, rendah (+ - - -), rendah, rendah, tinggi, rendah (- - + -), rendah, tinggi, rendah, rendah (- + - -), rendah, rendah, rendah, tinggi (- - - +) merupakan keadaan kurang efektif; **kuadran**

Muhammad Afdal Putra Nugraha, 2022

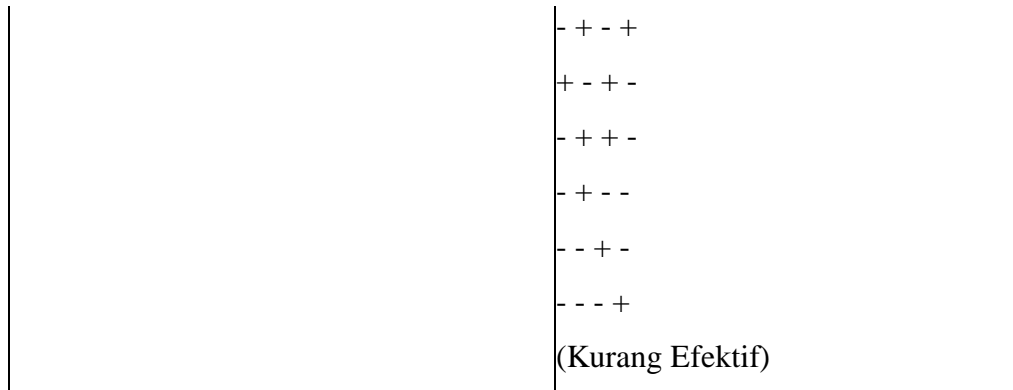
EVALUASI KURIKULUM PJOK BERBASIS MODEL CIPP DI SMA NEGERI DAN SWASTA (STUDI PADA SMA NEGERI 5 BANDUNG DAN SMAS LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IV terdiri dari *context, input, dan product* semuanya rendah (- - -) merupakan keadaan tidak efektif dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 21 Kuadran Model Evaluasi CIPP

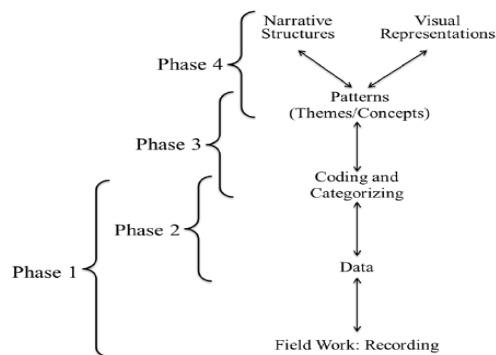
<p>II C I P P + + + - + + - + + - + + - + + + (Cukup Efektif)</p>	<p>I C I P P + + + + (Efektif)</p>
<p>IV C I P P - - - - (Sangat Tidak Efektif)</p>	<p>III C I P P + + - - + - - + - - + +</p>



Sumber: (Glickman, 2002)

3.7.2 Analisis Data Wawancara

Perolehan data wawancara kemudian dianalisis melalui melalui serangkaian teknik analisis data, teknik analisis data yang digunakan berdasarkan konteks penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang evaluasi kurikulum PJOK teknik analisis data tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Tahap-Tahap Hasil Penelitian

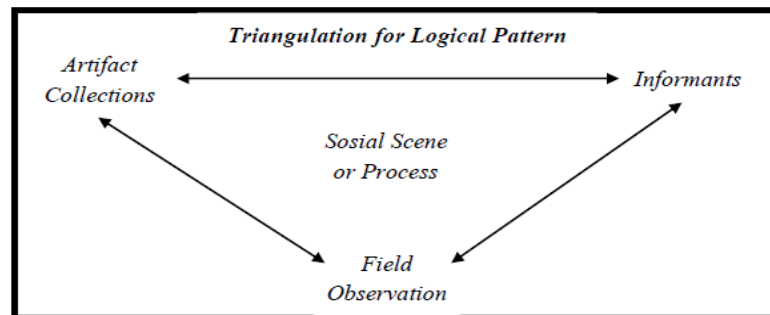
Sumber: McMilan dan Schumacher (2006)

Proses penemuan tahap-tahap hasil penelitian dirancang dari data-data penelitian melalui tahap pengkodean dan pengkategorian, tidak semua perolehan data dapat digunakan untuk merancang pola hasil penelitian karena data telah disaring dan memenuhi data utama, data pendukung atau data yang kurang

mendukung, dengan demikian proses pengkodean dan pengkategorian dilakukan dengan teliti.

1. Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi lapangan hal ini dilakukan agar memperoleh data secara komprehensif yaitu menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data diperoleh dari narasumber dengan wawancara, logika gambarnya yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 4 Teknik Triangulasi

Sumber : McMilan dan Schumacher (2006)